



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1221-1232

Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk Mewujudkan Pekerjaan Layak di PT Indo Gunta dalam Mendukung SDGs 8

Franciska Diah Ayu Noviana, Muhammad Dwiki Akbar

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Negeri
Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2655>

How to Cite this Article

APA : Ayu Noviana, F. D. ., & Dwiki Akbar, M. . (2024). Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk Mewujudkan Pekerjaan Layak di PT Indo Gunta dalam Mendukung SDGs 8. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1221 - 1232. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2655>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk Mewujudkan Pekerjaan Layak di PT Indo Gunta dalam Mendukung SDGs 8

Franciska Diah Ayu Noviana^{1*}, Muhammad Dwiki Akbar²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: franciska.23447@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 16-12-2024

| Disetujui: 17-12-2024

| Diterbitkan: 18-12-2024

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Indo Gunta to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 8, which focuses on creating decent work and sustainable economic growth. Quantitative methods were applied to collect data through valid and reliable questionnaires. Then, the data was analyzed using simple linear regression. With a regression coefficient of 0.345 and a significance p-value of 0.05, the research findings show that the implementation of GCG principles such as transparency, accountability, and fairness has a significant positive impact on the quality of decent work. This result shows that GCG is not only a tool to comply with regulations, but also an important method to create a more inclusive, healthy, and equitable work environment. This research provides benefits for companies to improve aspects of employee training and access to information to support social and economic sustainability.

Keywords: Good Corporate Governance, Decent Work, Sustainable Development Goals 8.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) di PT Indo Gunta untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 8, yang berfokus pada penciptaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Metode kuantitatif diterapkan untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang valid dan dapat diandalkan. Kemudian, data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Dengan koefisien regresi sebesar 0,345 dan nilai signifikansi p-value sebesar 0,05, temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, dan keadilan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang layak. Hasil ini menunjukkan bahwa GCG tidak hanya menjadi alat untuk mematuhi regulasi, tetapi juga sebagai metode penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, sehat, dan berkeadilan. Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan aspek pelatihan karyawan dan akses informasi guna mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Katakunci: Good Corporate Governance, Pekerjaan Layak, Sustainable Development Goals 8.

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) merupakan kerangka tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam operasi bisnis. Penerapan GCG sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, terutama di sektor swasta. Di Indonesia, PT Indo Gunta sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi dalam industri perkebunan kelapa sawit yang kompetitif, diharapkan dapat menerapkan GCG secara efektif untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 8, yang berfokus pada pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penerapan GCG yang optimal terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional perusahaan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi GCG dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan profitabilitas perusahaan, melalui pengelolaan risiko yang lebih baik dan penyelarasan strategi organisasi dengan tujuan keberlanjutan (Sudharmono & Tunjungsari, 2021).

Meskipun demikian, ada tantangan yang terkait dengan pelaksanaannya. Salah satunya adalah kebutuhan untuk tetap konsisten, berbagi informasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG (Rachmawati et al., 2021). Menurut penelitian oleh (Sari, O.M., Salmiah, S., & Roem, M., 2013) penerapan Good Corporate Governance yang baik berdampak pada sistem penggajian dan gaji pokok. Karena penerapan ini meningkatkan kesehatan karyawan pelaksana yang semangat bekerja, sehingga berdampak pada keuntungan perusahaan.

Meskipun terdapat banyak penelitian yang membahas GCG dan dampaknya, kebaruan dari penelitian ini terletak pada evaluasi penerapan GCG yang difokuskan untuk mendukung SDGs 8, yang masih jarang dikaji secara langsung dalam konteks perusahaan di Indonesia. Sementara studi sebelumnya lebih difokuskan pada aspek profitabilitas dan citra Perusahaan, penelitian ini mengisi celah kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan antara GCG dan implementasi pekerjaan layak. Gap ini penting karena menghubungkan tata kelola perusahaan dengan dimensi keberlanjutan sosial, khususnya dalam konteks PT Indo Gunta.

Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, PT Indo Gunta memiliki potensi yang besar untuk menerapkan GCG untuk menciptakan pekerjaan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan GCG di PT Indo Gunta dapat berkontribusi terhadap penciptaan pekerjaan yang layak. Ini terkait dengan komitmen global untuk mencapai SDG 8, yang menekankan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi inklusif. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang seberapa efektif penerapan GCG di PT Indo Gunta dan menjadi saran strategis untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem yang mengelola dan mengatur suatu perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan, menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menjamin adanya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Cadbury (1992), GCG berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut OECD (2015), GCG mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran yang berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak. Penerapan GCG yang efektif dapat mengurangi risiko

korupsi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan investor.

Peraturan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011, yang mencakup

1. Transparansi (transparansi), yang berarti keterbukaan dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang material dan relevan tentang perusahaan.
2. Akuntabilitas (akuntabilitas), mengacu pada kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan tanggung jawab anggota untuk pengelolaan perusahaan yang efektif.
3. Pertanggungjawaban (responsibility), yang mengacu pada kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan hukum dan prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (independensi) merupakan keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang muncul dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

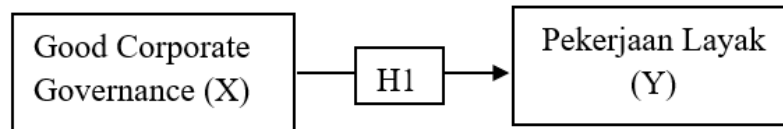
Menurut Pasal 4 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (PER-01/MBU/2011), penerapan prinsip GCG pada BUMN dimaksudkan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efektif, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum.
3. Memotivasi Organ Persero/Perum untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan berdasarkan prinsip moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengakui tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingannya dan lingkungannya.
4. Meningkatkan peran perusahaan kecil dan menengah dalam perekonomian nasional.
5. Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan investasi nasional.

Pekerjaan layak adalah pekerjaan yang adil, perlindungan sosial, keamanan, dan kesempatan untuk pengembangan pribadi dan integrasi sosial. SDGs 8 menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pekerjaan produktif dan penuh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Menurut International Labour Organization (2020), pekerjaan layak adalah pekerjaan produktif bagi perempuan dan laki-laki dalam kondisi kebebasan, kesetaraan, keamanan, dan martabat manusia. Pekerjaan layak mencakup aspek penghasilan yang adil, kondisi kerja yang aman, serta perlindungan sosial. Selain itu ILO mengungkapkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam perusahaan sangat penting untuk mencapai SDGs 8 dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan. Kebijakan GCG yang mendukung perlakuan adil terhadap karyawan, pengelolaan risiko yang efektif, serta praktik bisnis yang berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pekerjaan dan pencapaian SDG8.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik akan berkontribusi pada terciptanya pekerjaan layak. Misalnya, penelitian oleh Nugroho, A. (2014) menemukan hubungan positif antara penerapan prinsip-prinsip GCG yang efektif di perusahaan dan tingkat kepuasan pegawai yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Selain itu, penelitian lain (Martha Marsikun et al., 2024) menemukan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang efektif meningkatkan kualitas pekerjaan

di perusahaan. GCG yang baik menghasilkan lingkungan kerja yang mendukung, dimana karyawan merasa dihargai dan memiliki motivasi untuk memberikan kinerja terbaik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : Ada Pengaruh GCG terhadap Pekerjaan Layak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengevaluasi pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap pekerjaan layak sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 8. Populasi penelitian ini merupakan seluruh karyawan PT Indo Gunta, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu karyawan yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Instrumen penelitian berupa kuesioner berisi 11 pernyataan yang telah diuji validitas (nilai rrr hitung > 0,361) dan reliabilitas (nilai Cronbach's Alpha > 0,7). Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu GCG, terhadap variabel dependen, yaitu pekerjaan layak. Model regresi yang digunakan adalah $Y=a+bX$, di mana Y adalah pekerjaan layak, X adalah GCG, aaa adalah konstanta, dan bbb adalah koefisien regresi. Data diolah menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau R, untuk memperoleh nilai koefisien regresi, signifikansi pengaruh ($p\text{-value} < 0,05$), dan persamaan regresi yang menunjukkan besarnya kontribusi GCG terhadap pekerjaan layak.

Hasil yang diharapkan penelitian ini adalah pemahaman bukti empiris tentang pengaruh signifikan GCG terhadap penciptaan pekerjaan layak melalui analisis regresi. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan strategis guna meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
P1	0.742	0.361	0,000	Valid
P2	0.658	0.361	0,000	Valid
P3	0.607	0.361	0,000	Valid
P4	0.615	0.361	0,000	Valid
P5	0.801	0.361	0,000	Valid
P6	0.626	0.361	0,000	Valid
P7	0.785	0.361	0,000	Valid
P8	0.744	0.361	0,000	Valid
P9	0.715	0.361	0,000	Valid
P10	0.701	0.361	0,000	Valid
P11	0.668	0.361	0,000	Valid

Tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memenuhi syarat validitas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi hitung (r hitung) dengan nilai korelasi tabel (r tabel) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil, nilai r tabel adalah 0,361. Item pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05.

1. Validitas Item Pernyataan

Seluruh item (P1 hingga P11) mempunyai nilai r hitung yang lebih tinggi daripada r tabel, dengan nilai korelasi berkisar antara 0,607 hingga 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk yang diukur. Selain itu, nilai signifikansi untuk semua item adalah 0,000, yang berarti hubungan tersebut sangat signifikan secara statistik.

2. Item dengan Validitas Tinggi

Item dengan validitas tertinggi adalah P5 (r hitung = 0,801), yang menunjukkan bahwa pernyataan terkait memiliki keterkaitan paling kuat dengan konstruk yang diukur dibandingkan item lainnya. Ini mengindikasikan bahwa aspek yang diukur oleh P5 (kemungkinan besar berkaitan dengan prinsip keadilan atau keselamatan kerja) dipersepsikan dengan sangat baik oleh responden.

3. Item dengan Validitas Terendah

Item P3 memiliki nilai r hitung terendah (0,607) dibandingkan item lainnya. Meskipun demikian, nilai ini masih berada jauh di atas r tabel (0,361), sehingga item ini tetap valid untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan dalam kuesioner valid dan dapat digunakan untuk mengukur konstruk penelitian. Dengan nilai korelasi signifikan dan lebih besar dari r tabel, hasil ini mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan memiliki kontribusi yang signifikan dalam

menjelaskan konsep yang diukur. Peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis berikutnya dengan kepercayaan bahwa instrumen yang digunakan telah teruji validitasnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	GCG (X)	0,841	Reliable
2	Pekerjaan Layak (Y)	0,776	Reliable

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha untuk dua variabel, yaitu GCG (Good Corporate Governance) dan Pekerjaan Layak. Nilai Cronbach's Alpha untuk GCG (X) adalah 0,841, yang tergolong dalam kategori reliable atau dapat dipercaya, karena nilai ini lebih besar dari ambang batas minimum yang umum diakui, yaitu 0,7. Begitu pula nilai Cronbach's Alpha untuk Pekerjaan Layak (Y) sebesar 0,776, yang juga termasuk dalam kategori reliable. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga dapat dianggap valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.938	1.809	.518	.608	
	GCG (X)	.345	.055	.761	6.210	.000

a. Dependent Variable: Pekerjaan Layak (Y)

Berdasarkan output regresi, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.938 + 0.345X$$

Dalam persamaan tersebut:

- Y adalah Pekerjaan Layak (variabel dependen),
- X adalah Good Corporate Governance (GCG) (variabel independen),
- 0.938 adalah nilai konstanta atau intercept, yang menunjukkan prediksi nilai Pekerjaan Layak ketika GCG bernilai nol,
- 0.345 adalah koefisien regresi untuk GCG, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada GCG akan meningkatkan Pekerjaan Layak sebesar 0.345 unit.

Selain itu, nilai t untuk GCG adalah 6.210 dengan Sig. (p-value) sebesar 0.000. Nilai t yang besar dan nilai Sig. yang sangat kecil (kurang dari 0.05) menunjukkan bahwa GCG mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap Pekerjaan Layak. Artinya, perubahan pada variabel GCG secara signifikan mempengaruhi variabel Pekerjaan Layak, dan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah positif.

Semakin tinggi penerapan Good Corporate Governance (GCG), semakin baik atau semakin layak pekerjaan yang dapat dicapai, sesuai dengan hasil koefisien regresi positif (0.345).

Secara keseluruhan, model regresi ini menunjukkan bahwa GCG merupakan prediktor yang kuat dan signifikan dalam menjelaskan variasi pada Pekerjaan Layak. Hal ini mengindikasikan bahwa perbaikan dalam aspek Good Corporate Governance dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pekerjaan layak, yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) mempunyai dampak signifikan terhadap penciptaan pekerjaan layak di PT Indo Guntan. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, variabel GCG memberikan kontribusi positif terhadap pekerjaan layak dengan koefisien regresi sebesar 0,345 dan nilai signifikansi p-value < 0,05. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan penerapan prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, dan keadilan berhubungan langsung dengan kualitas lingkungan kerja yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Fatimah dan Setiany (2023), yang mengungkapkan bahwa penerapan prinsip GCG dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan hubungan pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian oleh Saputri (2021) menyoroti bahwa GCG bukan hanya instrumen untuk kepatuhan regulasi tetapi juga merupakan mekanisme strategis untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel, yang relevan dengan hasil penelitian ini.

Lebih jauh lagi, penelitian ini memperkuat konsep teori stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman (2010), di mana perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Dengan menerapkan GCG, perusahaan dapat memberikan manfaat langsung kepada karyawan melalui lingkungan kerja yang lebih sehat, proses pengambilan keputusan yang transparan, dan sistem imbalan yang adil. Penelitian Harymawan et al. (2020) juga memperkuat temuan ini, dengan menyatakan bahwa penerapan GCG yang baik meningkatkan moral, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan melalui sistem pengelolaan yang lebih seimbang.

Dalam konteks keberlanjutan, penelitian ini berkontribusi pada topik mengenai pencapaian tujuan SDGs 8, yang berfokus pada pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Penelitian sebelumnya oleh Kurniati et al. (2024) menggarisbawahi bahwa penerapan GCG yang konsisten dapat membantu perusahaan mencapai tujuan ini melalui peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko, dan peningkatan kualitas lingkungan kerja. Selain itu, Kaihatu (2020) menegaskan bahwa penerapan prinsip transparansi dalam GCG dapat mendorong terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawannya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG bukan hanya memenuhi kebutuhan regulasi, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa perusahaan perlu lebih fokus pada aspek GCG yang masih membutuhkan perbaikan, seperti pelatihan karyawan dan aksesibilitas informasi, untuk memastikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada dan menyediakan wawasan strategis

bagi perusahaan lain yang ingin mengadopsi prinsip-prinsip GCG untuk mencapai keberlanjutan sosial dan ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap penciptaan pekerjaan layak di PT Indo Gunta. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, kami menemukan bahwa peningkatan dalam penerapan prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja. Temuan ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,345 dan p-value < 0,05, yang menegaskan hubungan signifikan antara variabel independen (GCG) dan variabel dependen (pekerjaan layak). Penelitian ini mendukung teori stakeholder dan temuan sebelumnya, yang menegaskan bahwa GCG mampu menciptakan nilai tambah tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga bagi karyawannya.

SARAN

1. Bagi Perusahaan: PT Indo Gunta disarankan untuk lebih meningkatkan aspek transparansi informasi dan pelatihan pengembangan karyawan, yang memiliki nilai evaluasi relatif lebih rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan akses yang lebih mudah terhadap laporan keuangan perusahaan serta program pelatihan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
2. Bagi Pemangku Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi regulator untuk mengembangkan kebijakan yang mendorong penerapan GCG secara lebih komprehensif, khususnya di sektor-sektor yang berpotensi mendukung pencapaian SDGs 8.

DAFTAR PUSTAKA

- Alde Kesuimai, S., Huisni Muibairok, M., & Mairisai, C. (n.d.). Business ethics: AI connection to good corporate governance implementation. *Jurnal Perspektif Pembaiyaian Dan Pembanguinain Daieraih*, 8(2), 2338–4603. <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i1.7877>
- Aigustin Wuilaindairi, R. (2019). Taitai Kelolai Peruisaihaian Oleh Direksi PT BPR Dhairmai Naigairi Meneraipaikain Prinsip Good Corporate Governance. *Souimaiterai Laiw Review*, 2(2), 221. <https://doi.org/10.22216/souimlaiw.v2i2.3568>
- AIryainti, D., Setiyai Rini, E., & Aluidrey Wibowo, V. (n.d.). Pengairuih Kinerja Lingkuain terhaidaip Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosuire daian Kinerja Keuiaingain dengain Good Corporate Governaince sebaigai Vairiaibel Moderaiting Peruisaihaian Taimbaing yaing Terdaiftair di Buirsai Efek Indonesiai Periode 2017-2021.
- Csr, P., Berkelainjuitain, L., Peruisaihaian, R., Kepemilikain, D., Terhaidaip, AI., Sdgs, P., Novaindito¹, L., & Trisnawaiti², R. (2024). SEIKO : Journal of Mainaigement & Buisiness. *YUIME : Journal of Mainaigement*, 7(2), 758–774.
- Dwi, V., Maigister, P., Alkuintainsi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengairuih Suistainaibility Report Terhaidaip Nilai Peruisaihaian dengain Good Corporate Governaince sebaigai Vairiaibel

- Pemoderasi. *Jurnal Riset Alkuintainsi Dain Keuaingain*, 8(3), 579–594.
<https://doi.org/10.17509/jraik.v8i3.22841>
- Faitimah, S. S., & Setiainy, E. (2023). The effect of good corporate governance and intellectual capital mechanism on financial performance with profit management as a mediation variable. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(2), 25–39.
- Felix, H. M., Baiguis, I., & Baiyangkairai B Al Ekonomi, K. (2022). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Mengawal Tatal Kelola Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara XI)*. 7(2).
<https://journal.staidenpaisair.aic.id/index.php/wb/issue/view/18HailaimainUltimai>:<https://journal.staidenpaisair.aic.id/index.php/wb/index>
- Fitri Raimadhani, A., & Rainguiti, S. (n.d.). Universitas Dharmawangsai THE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN IMPROVING COMPANY PERFORMANCE AT SUIB-HOLDING PT. PELINDO MULTI TERMINAL. *Jurnal Bisnis Net*, 2, 6.
- Furqoni, A. (2014). 'Penerapan Prinsip-Prinsip good corporate governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan pt. pos Indonesia (Persero) cabang suamenep', *PERFORMANCE 'Jurnal Bisnis & Imp; Alkuintainsi'*, 4(1). doi:10.24929/feb.v4i1.61.
- Hainafi, B., Purbai, S. R., Luibis, A. Z., & M.Iqbail. (2024). 490-497. *Jurnal Sains Student Research*, Vol.2.
- Hairmawati, I., et al. (2020). Sustainability and governance in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 885–894.
- Hendra, H., & Haididai Fahlevi, A. (2024). Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles in PDAIM Tirta Ogah, Ogah Ilir District. *Laipai Proceedings Conference*, 187.
<https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1052>
- Hosni Muibairai, M., Fauzair Hijrah, M. al, Taufik Paige, M., Kurnia Kandacong, R., & Ruidianti Baiter, S. (n.d.). *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND STUDIES IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON PERFORMANCE OF EMPLOYEES IN HOSPITAL X "IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON PERFORMANCE OF EMPLOYEES IN HOSPITAL X" 2/05*.
<https://ijmra.com/>
- Ivankai, I. (2022). *IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) GREEN ECONOMY FOR MSME SUSTAINABILITY (CASE STUDY OF ZERO WASTE NAKED INC STORES) IRYAVIRAI IVANKAI 1701618139*.
- Juni, B., Fizi, A., & Raihardian Alry Helmin, M. (n.d.). *SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAIN BISNIS Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Perusahaan*.
- Kaihaitui, T. S. (2020). Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Mainajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–9.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG.
- Kurniati, R., et al. (2024). Good corporate governance mechanisms, company size, and financial performance. *Jurnal ASET (Alkuintainsi Riset)*, 16(1), 13–24.

- Kuismiairti, P. (2020). *IMPLEMENTAISI ETIKAI BISNIS DAIN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PAIDAI PERKEBUKINAIN KELAIPAI SAIWIT PT. BUIMITAIMAI GUINAIJAIYAI AIGRO*. 1(3). <https://doi.org/10.31933/JMTI>
- Liong, K. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Studi Pemerintahan Dain Alkuntabilitas*, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.35912/jaistakai.v2i1.1668>
- Mairthai Mairsikuin, I., Israiwan Setyoko, P., Nuiraini, H., Faiozainudin, M., & Kuirniaisih, D. (2024). AI Comprehensive Analysis of Public Choices in Mass Transport and Assessing Development Challenges in The Transportation Sector. In *Journal of Indonesian Social Sciences* (Vol. 5, Issue 4). <http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- Mindraiwaiti, D. N., Theresia, J., & Haistuti, D. (n.d.). *STUDY OF IMPLEMENTATION AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE INTERNAL CONTROL SYSTEM (Case Study In a Family Firm)*. 12(1), 1–8. www.pwc.com/id
- Nurfitriani, A. (2023, May 11). *Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) by Effective Compliance of Good Corporate Governance*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2022.2328269>
- Oktari, V., Suirya, R. A. S., & Zairefai, A. (2020). Implementing Good Corporate Governance to Improve Company Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(6). <https://doi.org/10.6007/ijairbss/v10-i6/7312>
- Pirdais, P., Dwi Alisti, M., & Alhyairuddin, M. (n.d.). *Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PAIDAI BADAAN USAHA MILIK DAERAH PROVINSI RIAU*. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>
- Raichmaiwaiti, R., Saiputrai, R.W. and Wiraidhaini, A.N. (2021) 'Analisis Penerapan Asas-Asas Good corporate governance paidai pt. Gaiwi Maikmuir kailimaintain', *Administrasi*, 5(2), pp. 21–37. [doi:10.56662/administrasi.v5i2.129](https://doi.org/10.56662/administrasi.v5i2.129).
- Raichmaiwaiti, R., Tuinjuingsari, A., & Suidhairmono, R. (2021). Taintaingain dalam penerapan Good Corporate Governance di sektor swasta Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 23(2), 110–122.
- Raihaiyui Haindayaini, H., & Idai Rosini, N. (2024). Implementasi Good Corporate Governance dalam Etika Bisnis di PT Bank Mandiri (Persero). In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 2).
- Raihmaiwaiti, S., & Hermaiwan, S. (2023). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance di Bank Syariah Mandiri Cabang Sidoarjo. *Innovative Technologi: Methodical Research Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i3>
- Raintainen, J., Muichiri, F., & Lehtinen, S. (2020). Decent work, ILO's response to the globalization of working life: Basic concepts and global implementation with special reference to occupational health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph17103351>
- Rifdaih Almarai Sairi, & Mairsofiyati Mairsofiyati. (2024). Huibungain Antara Teknologi Informasi dalam Keterampilan Karyawan dengan Kompetensi Administrasi Karyawan paidai PDAIM. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dain Administrasi Bisnis*, 2(4), 26–33. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i4.787>

- Rizki, A. I., Ginting, N., Naisution, A. N., Kedokteran, F., Gigi, K., & Kesehatain, I. (n.d.). *AINAILISIS PENGAIRUIH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHAIDAI KEPUIAISAIN PAISIEN DI RSUI ROYAIL PRIMAI MEDAIN*. <http://sosaiins.greenvest.co.id>
- Rizky Ainainda Daifitri Siregar, & Nuirlailai Nuirlailai. (2024). Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Ainggairain : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 316–326. <https://doi.org/10.61132/ainggairain.v2i1.385>
- Saimari, W. (2020). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION AIS AI PERFORMAINCE AIND COMPAINY VAILUIE*. 1(3). <https://doi.org/10.38035/DIJEFAI>
- Saiputri, D. (2021). Pengaruh implementasi prinsip good corporate governance, intelektual kapital, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Eduinomika*, 5(3), 180–198.
- Sairi, O. M., Sailmiah, S., & Roem, M. (2013). Penerapan Good Corporate Governance dan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan. *Jurnal Taitai Kelola Perusahaan*, 15(3), 145-158.
- Sairi, O., Sailmiah, S., & Roem, M. (2013). Dampak Taitai Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (Ptpn-iii) Unit Kebun Sei Maingkei. *JOURNAL ON SOCIAL ECONOMIC OF AGRICULTURE AIND AGRIBUSINESS*, 1, 15341.
- Satriani, D., & Vijaiy Kuisuim, V. (2020). *PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAIN HARGA POKOK PENJUALAN TERHAIDAI LAIBAI PENJUALAN*. 4(2).
- Simanjuntak, P., & Suidjmain, L. (n.d.). *AINAILISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHAIDAI KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Suib Sektor Paikain Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
- Simbolon, L., Muidai, I., Beby, & Baituibairi, M. (n.d.). Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Aisurainsi Jiwaisriy (Persero) Medan Evaluasi Of The Implementation Of Good Corporate Governance (GCG) At PT Aisurainsi Jiwaisriy (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pemerintahan*, 3(2), 102–110. <https://doi.org/10.31289/jiaiaip.v3i2.1161>
- Sinulinggai, C., Ekonomi, F., Islaim, B., Mainijemen, P., Irwain, M., & Naisution, P. (2023). MAINFAIT SISTEM INFORMASI MAINIJEMEN BAIGI KEPUTUSAIN BISNIS. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 822–827. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.309>
- Suidhairmono, J., & Tuinjuingsairi, H. K. (2021). EVALUASI PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PAIDAI PT BUMN AIBC, INDONESIA. *Versi Cetak*, 5(1), 225–234. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.11549>
- Suidhairmono, R., & Tuinjuingsairi, A. (2021). Good Corporate Governance sebagai instrumen keberlanjutan perusahaan: Studi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Berkelanjutan*, 19(4), 245-259.
- Suiwaindi, I., Arifainti, R., & Rizail, M. (n.d.). *Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) PT. Aisurainsi Jaisi Indonesia (Jaisindo)*.

- Widiarsono, E. A. (n.d.). *TAIHAIPAIN IMPLEMENTAISI GOOD CORPORATE GOVERNANCE BERBASIS MAINAJEMEN RISIKO PAISCAI PAINDEMI UNTUK MENINGKATKAIN PELAIYAINAIN DAIN KINERJAI PRODUIK JAISAI HUIKUIM (STUIDI KAISUIS PAIDAI Kaintor AIDVOKAIT)*.
- World Economic Forum. (2020). *The future of jobs report*. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>
- Yaing, K., Kuisuimawaiti, N., Taijiroh Alfiah, E., & Yuiliyainti, P. (2023). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAIN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHAIDAI KINERJAI. Mainajemen Dain Syairiah JIEMAS*, 2(2), 121–240. <https://doi.org/10.55883/jiemais.v2i2>